

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki 34 propinsi, salah satu diantaranya adalah propinsi Sumatera Utara. Kecamatan Percut Sei Tuan merupakan salah satu kecamatan yang ada di propinsi Sumatera Utara yang memiliki 18 Desa yang terdapat didalamnya, diantaranya adalah Desa Percut yang menjadi fokus dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Desa Percut merupakan sebuah desa yang memiliki 19 dusun. Salah satunya adalah Dusun Bagan yang terletak di dusun XVIII Desa Percut. Desa Percut ini memiliki masyarakat yang beranekaragam dalam hal agama, suku, maupun mata pencaharian. Berdasarkan data Kecamatan Percut Sei Tuan tahun 2015, menyebutkan bahwa masyarakat di Desa Percut ini memiliki mata pencaharian sebagai Petani, Nelayan, bidang Industri bahkan dalam bidang peternakan, khususnya di Dusun XVIII ini yang menjadi tempat berdirinya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) merupakan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai Nelayan dan merupakan etnis Melayu.

Etnis Melayu yang ada di Desa Bagan Percut menyadari akan pentingnya pendidikan dari keikutsertaan mereka dalam menyambut baik kehadiran sebuah lembaga pendidikan yang memberikan tempat bagi anak-anak nelayan untuk belajar dan memperdalam ajaran Islam. Seperti yang telah terdapat dalam ungkapan Melayu yaitu :

Demikian lagi dengar olehmu, tanda berakal kasihkan ilmu, suka menelaah tiada jemu, mencari kepuasaan jangan tersemu (Basyarsyah, 2005:35)

Berdasarkan ungkapan Melayu yang ada diatas menunjukkan bahwa Etnis Melayu sejak dulu sudah menyadari dan mengutamakan pentingnya sebuah pendidikan dan ilmu bagi kehidupan. Pendidikan seringkali dijadikan sebagai upaya dalam memperbaiki nasib manusia. Maka setiap orang pasti menginginkan untuk mendapatkan pendidikan yang setara dengan yang lainnya. Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan, maka dalam hal ini peran orangtua sangat penting dalam memberi pendidikan bagi masing-masing anaknya, bahkan negara sudah menjamin pendidikan bagi anak selama 12 tahun. Oleh karena itu upaya yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Bagan untuk memperbaiki nasib adalah dengan cara memperbaiki pendidikan anak-anaknya.

Masyarakat yang ada di Desa Bagan Percut pada umumnya seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa mereka memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, dengan kondisi ekonomi tersebut mengakibatkan terabainya pendidikan bagi anaknya, sebelum adanya lembaga tersebut, selain disamping karena faktor ekonomi, para orangtua lebih menginginkan anaknya untuk membantu mereka melaut dan membantu mereka untuk mencari uang. Anak-anak nelayan yang ada di Desa Bagan Percut ini pada mulanya juga memilih untuk bekerja dan membantu orangtua mereka untuk melaut dan menjajakan hasil tangkapan mereka di Tempat Penjualan Ikan (TPI). Anak-anak yang seharusnya mendapatkan haknya sebagai anak untuk belajar terenggut karena kondisi keluarganya. Pendidikan yang mereka peroleh juga terancam akibat keterbatasan perekonomian

keluarga mereka. Waktu bermain dengan teman-teman sebaya juga tidak mereka dapatkan dikarenakan anak-anak tersebut harus membantu orangtuanya untuk mencari uang dengan cara menjual ikan di Tempat Penjualan Ikan (TPI) yang ada di Desa Bagan Percut. Desa Bagan Percut merupakan salah satu desa wisata yang menjajakan hasil tangkapan laut dengan menyajikan makanan khas yang diolah langsung ditempat-tempat makan yang ada di sekitaran Tempat Penjualan Ikan (TPI) tersebut. Hal tersebutlah yang menjadi alasan dan peluang mereka untuk mencari uang demi menghidupi keluarga mereka, tanpa mengetahui arti penting dari pendidikan. Maka dari itu dengan hadirnya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) ini merupakan sebuah pencerahan bagi anak nelayan di Desa Bagan Percut.

Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) sudah berdiri sejak tahun 2012, dengan berdirinya lembaga ini sebagai wadah pendidikan bagi anak-anak nelayan di Desa Bagan Percut secara lambat laun masyarakat yang terdapat disana mulai sadar akan pentingnya pendidikan bagi kehidupan mereka. Dengan hadirnya lembaga ini sebagai sebuah lembaga pendamping pendidikan formal secara tidak langsung sangat berpengaruh terhadap tingkat pendidikan yang ada di Desa tersebut. Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut sebagai Pendidikan Nonformal telah menjadi salah satu alternatif anak-anak nelayan dalam mendapatkan Pendidikan yang terkendala dalam permasalahan ekonomi keluarga. Dengan adanya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) ini diharapkan agar dapat membantu pendidikan serta mewadahi pendidikan bagi anak nelayan dalam pendidikan nonformal yang diikuti dengan pendidikan agama didalamnya.

Hal ini dikarenakan pendidikan Agama sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Etnis Melayu dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat selalu dilandaskan dengan ajaran agama yang sangat melekat dalam kehidupannya, bahkan hal tersebut juga sudah ada dalam ungkapan-ungkapan Melayu yang menjadi jati diri dari diri mereka sendiri, salah satu ungkapan tersebut adalah Bekal ilmu mencelikkan, bekal iman menyelamatkan. (Basyarsyah, 2005 : 35)

Berdasarkan ungkapan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dengan bekal iman yang diperoleh maka akan membawa keselamatan bagi para penganutnya. Maka dari itu, etnis Melayu sangat mementingkan ajaran agama sebagai sebuah upaya dalam pembentukan karakter dan akhlak yang telah diharapkan serta dapat menjadi salah satu upaya dalam pencegahan terhadap perilaku-perilaku yang tercela dan melanggar aturan yang sudah ditetapkan, baik itu aturan yang dibuat oleh masyarakat, maupun aturan yang terdapat didalam agama dan negara. Bahkan agama juga sudah menjadi identitas dari etnis Melayu sampai dengan sekarang. Islam telah menjadi sesuatu yang melekat bagi etnis Melayu itu sendiri, hal ini dikarenakan Islam sangat berperan dalam sejarah perkembangan Melayu itu sendiri (Suparlan, 460-461: 1985).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Fungsi Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) Sebagai Wadah Pendidikan Nonformal Anak Nelayan di Desa Bagan Percut”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) ?
2. Bagaimana Fungsi Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) sebagai Wadah Pendidikan Nonformal Bagi Anak Nelayan di Desa Bagan Percut ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terkait dengan adanya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP) sebagai wadah Pendidikan Nonformal bagi anak-anak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut (LPPBP).
2. Untuk mengetahui peran dan fungsi Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut sebagai wadah pendidikan Nonformal bagi Anak Nelayan di Desa Bagan Percut.
3. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terkait adanya Lembaga Pendidikan Pintar Bagan Percut sebagai wadah pendidikan Nonformal bagi Anak Nelayan di Desa Bagan Percut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis selanjutnya, serta diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam bidang akademis, khususnya dalam Ilmu Antropologi dan juga pada kajian Sosiologi yang berkaitan dengan bidang kajian Pendidikan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam bidang Pendidikan, agar lebih memperhatikan pendidikan bagi anak-anak yang terdapat di daerah terpencil serta menyamaratakan pendidikan di setiap daerah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat tentang arti penting pendidikan bagi keberlangsungan kehidupan bagi masa yang akan datang.

THE
Character Building
UNIVERSITY